

ABSTRAK

PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA SISWA AUTIS KELAS V DI “SD BUDAYA KASIH” YOGYAKARTA 2019/2020

Viramita Lestantio
Universitas Sanata Dharma
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya terhadap siswa autis di kelas V SD Budaya Kasih Yogyakarta. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari ekspresi dan kesediaan teman sebaya untuk melakukan sesuatu serta perlakuan yang diterima siswa autis oleh teman sebaya. Selain itu juga bentuk- bentuk relasi yang terjalin antara siswa autis dengan siswa reguler.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah (5) teman sebaya kelas V dan guru kelas, 2 guru pendamping khusus, guru olahraga, serta guru seni sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) wawancara, (2) observasi. analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan 3 tahap, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa autis diterima dalam penerimaan sosial teman sebaya. Dorongan dan pengertian yang diberikan oleh guru kelas membantu siswa reguler lebih mengerti keadaan siswa autis, memaklumi siswa autis ketika tantrum, dan dapat menjadi penolong ketika siswa autis mengalami kesulitan. (2) bentuk- bentuk relasi yang tercipta antara siswa autis dan teman sebaya yaitu relasi sosial dan relasi kelompok. Dorongan guru kelas dalam membentuk kelompok belajar membantu siswa reguler menjalin relasi kelompok dengan siswa autis.

Kata kunci: sekolah inklusi, siswa autisme, penerimaan sosial teman sebaya

ABSTRACT***SOCIAL ACCEPTANCE OF AUTISM STUDENT BY THE KIDS WITH THE SAME AGE
IN V GRADE “BUDAYA KASIH” ELEMANTARY SCHOOL YOGYAKARTA 2019/2020***

*Viramita Lestantio
Sanata Dharma University
2021*

This research aims to describe peer social acceptance of autistic students in V grade Budaya Kasih Elementary School of Yogyakarta. Peer social acceptance is seen from the expression and willingness of peers to do something and the treatment received by students by peers. In addition, there are also forms of relationships that exist between autistic students and regular students.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were (5) class V peers and class teachers, 2 special companion teachers, a sports teacher, and an art teacher as additional informants. The data research techniques used in this study were (1) interviews, (2) observation. The data analysis used was descriptive analysis with 3 stages, namely: (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusions. Checking the validity of the author's data used triangulation, additional observations and peer checking.

The results showed that: (1) students were accepted in peer social acceptance. The encouragement and feeling given by the classroom teacher helps regular students better understand the situation of autistic students, tolerates autistic students when tantrums, and can be a helper when autistic students experience difficulties. (2) the forms of relationships created between autistic students and peers, namely social relations and group relations. The encouragement of class teachers in study groups to help regular students establish group relationships with autistic students.

Key words: inclusive education, autism students, social acceptance